

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Problematika dakwah yang dihadapi majelis taklim Nurul Iman

Problematika yang dihadapi dai seperti mad'u yang kurang menghargai dai, berbeda pendapat antara dai dan mad'u, kehadiran jamaah yang tidak menentu, sedangkan problematika yang dihadapi mad'u seperti dai yang kurang memahami mad'unya, kurang menguasai materi, kurang penguasaan metode dakwah, problematika dakwah dari segi media, tujuan dan efek dakwah.

2. Faktor terjadinya problematika dakwah

Faktor ekonomi yang lemah dan kesibukan orang tua sebagai petani, pedagang, sehingga waktu untuk mengikuti kegiatan dakwah tidak ada waktunya. Dari penjelasan diatas bahwa kesibukan masyarakat atau jamaah mencari nafkah merupakan salah satu problematika yang dihadapi dalam menghadiri kegiatan dakwah.

Selain faktor ekonomi faktor pendidikan juga menjadi faktor terjadinya problematika Pendidikan masyarakat di Desa Parmainan pada umumnya hanya tamatan SLTP atau yang sederajat, sehingga pengetahuan kami terhadap ilmu agama juga masih lemah dan pola pikir kami juga masih bisa dikatakan tradisional.

Oleh karena itu mayoritas pendidikan masyarakat desa Parmainan khususnya orang tua adalah tamatan SD dan SLTP atau yang sederajat. Dengan demikian pendidikan masyarakat khususnya orang tua yang mayoritas tamatan SD dan SLTP atau sederajat ini bisa menjadi problematika yang ada dan yang dihadapi oleh dai ketika berdakwah di desa Parmainan . Data yang diperoleh tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor pendidikan mad'u merupakan salah satu problematika dakwah. Karena pendidikan yang diperoleh masyarakat khususnya pengetahuan agama akan mencerminkan bagaimana pemahaman mereka terhadap materi dakwah yang disampaikan oleh dai dan menjadi salah satu penentu berhasil atau tidaknya dakwah yang dilakukan oleh dai.

3. Solusi yang diberikan Majelis Taklim Nurul Iman

Solusi dari problematika dari faktor ekonomi Memberikan keringanan kepada mad'u yang mengalami kekurangan ekonomi seperti, mereka yang tidak memiliki biaya transportasi untuk pergi ke pengajian dan membayar iuran-iuran yang ada. Selain itu kewajiban untuk nafkah batin, nafkah jasmani juga sangat dibutuhkan, kita harus bisa mengatur waktunya, dalam kegiatan dakwah tidak membutuhkan waktu yang banyak, paling lama hanya 2 jam saja, setelah itu kita bisa menjalankan kewajiban kita untuk mencari nafkah, dua-duanya memang penting, satu untuk bekal agar hidup tetap berjalan dengan baik, sementara satu lagi bekal untuk mendidik dan mengajarkan anak-anak kita supaya menjadi anak yang saleh dan salehah. Maka kita sebagai mad'u harus bisa mengatur kedua-duanya, supaya kita bahagia dunia dan akhirat.

Sedangkan solusi dari problematika faktor pendidikan adalah Upaya yang dilakukan untuk menanggulangi problematika dakwah yang berhubungan

dengan objek dakwah dari faktor pendidikan yaitu memperbanyak kelompok-kelompok pengajian Alquran di Desa Parmainan, dan kegiatan-kegiatan Majelis Taklim ditingkatkan yang dipantau pemerintahan desa agar masyarakat lebih serius mengikuti pengajian supaya Ilmu pengetahuan mad'u semakin meningkat tentang keagamaan Islam. Kemudian melibatkan anggota masyarakat dalam kegiatan keagamaan agar timbul rasa kepedulian terhadap perkembangan dakwah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengajukan saran-saran beberapa hal yang berkaitan dengan problematika dakwah di Majelis Taklim Nurul Iman Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas:

1. Bagi Pengurus Majelis Taklim Nurul Iman

Khusus kepada para pengurus demi kemajuan dan menjaga kegiatan dakwah pada Majelis Taklim Nurul Iman, diupayakan agar selalu menjaga ketentraman dan kedamaian, menyelesaikan semua problematika-problematika yang ada dan selalu menjalankan tali silaturrahim antar sesama.

2. Bagi Majelis Taklim Kecamatan

Majelis taklim kecamatan juga diharapkan ikut serta dalam membantu Majelis Taklim Nurul Iman ini, agar majelis taklim ini berkembang dan majelis taklim kecamatan juga harus bekerja sama dalam mengembangkan Islam dan mengajak umat manusia ke jalan yang benar yang sesuai dengan Alquran dan Hadits.

3. Bagi KUA/Kementerian Agama

KUA juga diharapkan untuk ikut berpartisipasi dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh Majelis Taklim Nurul Iman, selain mengatasi

masalah, KUA juga diharapkan ikut berpartisipasi dalam mengembangkan majelis taklim ini, mengembangkan majelis taklim ini membutuhkan dana untuk memperbaiki ruangan, membayar penceramahnya dan apabila mengadakan tabligh akbar, guna supaya majelis taklim ini semakin maju dan berkembang.

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat juga diharapkan ikut serta dalam menyempurnakan kegiatan dakwah tersebut, baik dalam mengatasi masalah yang ada sebagai bentuk partisipasi, sehingga kegiatan dakwah terlaksana dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya bagi masyarakat yang ada di Desa Parmainan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.

